

ABSTRAK

Diabetes adalah salah satu kondisi kesehatan darurat global terbesar di abad ke-21. Pasien diabetes sering diberikan obat untuk pengobatan penyakit penyerta lain. Dalam situasi tersebut, pengobatan diberikan secara bersamaan sehingga ada kemungkinan terjadinya interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum peresepan pasien; mengetahui besar insiden terjadinya interaksi obat; dan mengevaluasi interaksi obat terkait mekanisme, serta kategori signifikansi klinis peresepan pasien rawat jalan diabetes melitus di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental, jenis penelitian observasional deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Hasil pengumpulan data rekam medis pasien periode Januari-Juni 2016 dikaji berdasarkan literatur dan diolah dengan menghitung persentasenya. Hasil analisis data mencakup karakteristik pasien; gambaran umum peresepan pasien; besar insiden, jenis, dan kategori signifikansi klinis interaksi obat. Dari hasil *sampling* diperoleh 234 resep, pasien diabetes melitus terbanyak terdapat pada kelompok jenis kelamin perempuan (59,83%) dan berusia 60-69 tahun (33,33%). Jumlah obat antidiabetika terbanyak dalam satu resep hanya satu jenis obat (49,57%). Golongan obat antidiabetika yang paling banyak digunakan adalah biguanid (60,27%) dengan jenis obat antidiabetika yang paling banyak digunakan adalah metformin (60,27%). Terdapat 148 resep yang mengalami interaksi obat, dengan kategori signifikansi klinis yang paling banyak adalah kategori signifikan (9,83%).

Kata kunci: diabetes melitus, interaksi obat, obat antidiabetika, Panti Nugroho Yogyakarta

ABSTRACT

Diabetes is one of the largest global health emergencies of the 21th century. Diabetic patients often need to administered drugs for treatment of other co-existing diseases. Therefore, the treatment have to be given simultaneously so there is the possibility of drug interactions. This study aims to determine the general picture of prescribing patients; to determine the incidence of drug interactions; and to evaluate drug interactions related to mechanism and the category of clinical significance of prescribing diabetes mellitus outpatient at Panti Nugroho Hospital Yogyakarta. This study is descriptive evaluative observational non-experimental research with retrospective data. The data collected from medical records of patients between period January-June 2016 are studied based on the literature and processed by calculating the percentage. Results of the data analysis included patient's characteristics; general picture of prescribing patients; the incidence, type and category of clinical significance of drug interactions. From 234 prescription, most diabetes mellitus patients are the female gender (59.83%) and aged 60-69 years (33.33%). Antidiabetics highest number in a single recipe is one drug (49.57%). Class of antidiabetic drugs most widely used is biguanide (60.27%) and types of antidiabetic drugs most widely used is metformin (60.27%). There are 148 recipes experiencing drug interactions, with mostly significant category of clinical significance (9.83%).

Keywords: diabetes mellitus, drug interactions, antidiabetic drugs, Panti Nugroho Yogyakarta